

Peran kurikulum Dan Fungsi kurikulum

Farhany Zahra Qurrata Ainy¹, Anne Effane²

¹ Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia Jl tol Jagorawi no.1, Kec.Ciawi, Jawa Barat

² Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

¹ Alamat email farhany.0612@gmail.com ; ² Alamat email anne.effane83@gmail.com

Abstrak

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan. Biasanya yang direncanakan adalah ide, aspirasi manusia atau warga negara yang akan dibentuk. Apa yang dapat direalisasikan disebut kurikulum nyata, sedangkan yang tidak dapat direalisasikan sebenarnya masih berupa gagasan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum penyederhanaan dan tematik-integratif yang ditambah jam pelajarannya. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong peserta didik atau siswa agar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka dapatkan atau ketahui. setelah mempelajari materi pelajaran, dan menjadikan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga bisa sukses dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan di zamannya nanti, serta memiliki masa depan yang lebih baik. Apa yang dapat diwujudkan dalam kenyataan disebut kurikulum yang real, yang tidak dapat diwujudkan ternyata tetap menjadi idea.

Paling tidak tiga peranan kurikulum yang sangat penting yaitu peranan konservatif, peranan kritis atau evaluatif dan peranan kreatif. Sedangkan fungsi kurikulum terdiri dari fungsi penyesuaian, fungsi pengintegrasian, fungsi diferensiasi, fungsi persiapan, fungsi pemilihan, dan fungsi diagnostik.

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Penelitian kualitatif dengan jenis penelusuran pustaka biasanya digunakan untuk penelusuran yang dilakukan secara mendetail, lengkap dan memaparkan materi secara mendalam. Pada penelusuran pustaka, data dapat dianalisis langsung dari sumber aslinya. Informasi terpenting dalam artikel ini adalah buku Pendidikan, buku multikultural, undang-undang, buku digital, situs web dan artikel jurnal yang terkait dengan topik yang dibahas. Pada tahap analisis data, koleksi buku ajar terlebih dahulu digunakan. Seperti buku kurikulum pendidikan, buku Multikultural, dan cari topik terkait di Google Scholar. Kemudian selanjutnya memilah data temuan untuk ditampilkan kemudian dilakukan pengecekan, dan dianalisis sehingga dapat menarik kesimpulan.

Kata kunci: Kurikulum, Peran dan Fungsi

I. PENDAHULUAN

Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting itu sudah disadari dalam sistem pendidikan nasional. Karena kurikulum merupakan alat utama dalam pelaksanaan program pendidikan baik formal maupun informal, gambaran sistem pendidikan terlihat

jelas dalam kurikulum. Dengan kata lain, sistem pengajaran pada hakekatnya adalah sistem pendidikan itu sendiri.

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat, sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Sepanjang sejarah pendidikan di Indonesia, kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan dan penyempurnaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman yang ingin dicapai. Hasil yang maksimal untuk dicapai.

Maka dengan itu yang akan dibahas adalah apa yang dimaksud dengan kurikulum, kemudian apa saja peranan kurikulum dalam dunia pendidikan dan apa fungsi dari kurikulum tersebut didalam dunia pendidikan.

II. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Penelitian kualitatif dengan jenis penelusuran pustaka biasanya digunakan untuk penelusuran yang dilakukan secara mendetail, lengkap dan memaparkan materi secara mendalam. Pada penelusuran pustaka, data dapat dianalisis langsung dari sumber aslinya. Informasi terpenting dalam artikel ini adalah buku Pendidikan, buku multikultural, undang-undang, buku digital, situs web dan artikel jurnal yang terkait dengan topik yang dibahas. Pada tahap analisis data, koleksi buku ajar terlebih dahulu digunakan. Seperti buku kurikulum pendidikan, buku Multikultural, dan cari topik terkait di Google Scholar. Kemudian selanjutnya memilah data temuan untuk ditampilkan kemudian dilakukan pengecekan, dan dianalisis sehingga dapat menarik kesimpulan.

III. HASIL DAN DISKUSI

Hubungan antara kurikulum dan pendidikan sangat erat. Kurikulum dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya proses pendidikan, baik tidaknya siswa menyerap mata pelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung dari kurikulum yang digunakan. Peranan kurikulum dalam pendidikan formal sekolah atau lembaga pendidikan lainnya merupakan peranan yang sangat strategis dan menentukan pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, khususnya dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Ada tiga peran kurikulum yang dianggap sangat penting, yaitu :

1. Peran Konservatif, Peran konservatif kurikulum adalah melestarikan bagi generasi muda berbagai nilai budaya yang merupakan warisan masa lalu. Melalui sekolah sebagai lembaga pendidikan, kurikulum mempunyai tugas mentransmisikan nilai-nilai dan budaya masyarakat kepada generasi muda, yaitu para siswa. Dengan peran konservatif, kurikulum dapat berperan menjauhi berbagai pengaruh yang merusak nilai-nilai luhur, sehingga stabilitas sosial dan identitas masyarakat terjaga dengan baik. Peran ini juga menegaskan bahwa kurikulum dapat menjadi sarana penanaman nilai-nilai warisan budaya kepada generasi muda yang dianggap relevan saat ini.

2. Peranan Kreatif, Dalam peran kreatif kurikulum, sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan hal-hal baru sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks ini, kurikulum memainkan peran kreatif. Kurikulum hendaknya memuat hal-hal baru yang kreatif sehingga dapat membantu siswa mengembangkan segala yang dimilikinya sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial yang berkembang secara dinamis.

3. Peran Kritis dan Evaluatif, melihat kepada peran kurikulum sebelumnya yaitu konservatif, tidak semua nilai dan budaya lama harus dilestarikan. Karena itu kurikulum harus berperan sebagai pemilih, nilai dan budaya mana yang harus dipertahankan dan nilai atau budaya baru mana yang harus dimiliki siswa. Kurikulum harus berperan dalam menyeleksi dan evaluasi apa saja yang berguna dalam kehidupan siswa.

Selain ketiga peran kurikulum, adapun yang akan dibahas dari beberapa fungsi kurikulum didalam dunia pendidikan, karena secara umum fungsi kurikulum adalah sebagai alat untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan pribadinya ke arah tujuan pendidikan, Alexander Inglis mengatakan bahwa kurikulum berfungsi sebagai fungsi penyesuaian, pengintegrasian, diferensiasi, persiapan, pemilihan, serta diagnostik.

1. Fungsi penyesuaian, karena individu hidup dalam suatu lingkungan, meskipun lingkungan selalu berubah dan dinamis, setiap individu harus mampu beradaptasi secara dinamis. Dan kondisi kerangka juga harus disesuaikan dengan keadaan individu, di sini fungsi kurikulum sebagai instrumen pendidikan untuk orang yang menyesuaikan diri dengan baik.

2. Fungsi pengintegrasian, Kurikulum berfungsi mendidik pribadi-pribadi yang terintegrasi. Oleh karena individu sendiri merupakan bagian dari masyarakat, maka pribadi yang terintegrasi itu akan memberikan sumbangan dalam pembentukan atau pengintegrasian masyarakat.

3. Fungsi diferensiasi, kurikulum perlu memberikan pelayanan terhadap perbedaan-perbedaan perorangan dalam masyarakat. Pada dasarnya diferensiasi akan mendorong orang berpikir kritis dan kreatif, dan ini akan mendorong kemajuan social dalam masyarakat.

4. Fungsi persiapan, kurikulum berfungsi mempersiapkan siswa agar mampu melanjutkan studi lebih lanjut untuk jangkauan yang lebih jauh atau terjun ke masyarakat. Mempersiapkan kemampuan sangat perlu, karena sekolah tidak mungkin memberikan semua apa yang diperlukan atau semua apa yang menarik minat mereka.

5. Fungsi pemilihan, Ini memberikan kesempatan untuk memilih apa yang mereka inginkan dan apa yang mereka minati. Kedua hal ini penting bagi masyarakat yang demokratis. Untuk mengembangkan keterampilan yang berbeda ini, kurikulum perlu diatur secara luas dan fleksibel.

6. Fungsi diagnostik, salah satu segi pelayanan pendidikan adalah membantu dan mengarahkan para siswa agar mereka mampu memahami dan menerima dirinya sehingga dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Ini dapat dilakukan bila mereka menyadari semua kelemahan dan kekuatan yang dimiliki melalui eksplorasi dan prognosa.

IV. KESIMPULAN

Kurikulum adalah sesuatu yang dirancang sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat idea, cita-cita seseorang atau warga negara yang akan dibentuk. Apa yang benar-benar dapat dilaksanakan disebut kurikulum real, yang tidak dapat diwujudkan ternyata tetap menjadi idea.

Setidaknya ada tiga peran yang sangat penting kurikulum yang penting, yaitu peran konservatif, peran kritis atau evaluatif, dan peran kreatif. Dan fungsi kurikulum terdiri dari fungsi adaptasi, integrasi, diferensiasi, persiapan, pemilihan dan diagnostik.

REFERENSI

- Agustin, P., & Effane, A. (2022). Model Pengembangan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Mutu Berbasis Sekolah. *KARIMAH TAUHID*, 1(6), 903–907. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i6.7700>
- Ahmad, N., (2022, Desember 21). Peran dan Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/peran-dan-fungsi-kurikulum-dalam-pendidikan/>
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 234–239. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>
- Damayanti, S. D., & Effane, A. (2023). Fungsi Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 90–98. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7711>
- Elisa, (2017), *Pengertian Peranan dan Fungsi Kurikulum*, Dosen FKIP Universitas Quality, <http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/CURERE/artice/view/81/63>
- Farah Anisa, & Effane, A. (2023). TUJUAN MANAJEMEN SEKOLAH. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 80–83. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7720>
- Farhany Zahra, Nadia Wirda & Siti Nurharirah. (2022). Manajemen Sarana Prasarana & Manajemen Kurikulum, Universitas Djuanda.
- Juliper Simanjuntak, M.Pd.I., *Pengertian, peranan, dan fungsi kurikulum*, Widyaiswara LPMP Provinsi Sumatera Utara
- Saniyyah Novianti,. (2022, Juni 6). Peran dan Fungsi Kurikulum, <https://www.kompasiana.com/saniyyah16508/629ced81bb44860fbc1a76a5/peran-dan-fungsi-kurikulum>
- Sefhia Naila, & Effane, A. (2023). Desentralisasi Manajemen Pembiayaan Dan Konflik Dalam Mahalnya Biaya Pendidikan. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 84–89. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7715>
- Siti Nurharirah, & Effane, A. (2023). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 219–225. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7709>
- Sutisna, N. W. ., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 226–233. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7719>